

SUMPAH PEMUDA DAN REVOLUSI MENTAL

Muhamad Erwin, SH. M.Hum.

Dosen Pendidikan Kewarganegaraan Politeknik Negeri Sriwijaya

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Sriwijaya

REVOLUSI Mental adalah sebuah agenda revolusi yang digawangi oleh Presiden RI terpilih dalam Pemilu 2014, Jokowi beserta para pendukungnya. Revolusi mental sarat akan makna. Lebih dari sekedar sebuah agenda politik. Satu hal yang perlu kita catat di sini adalah "ketika ada asap, maka pasti ada api. Ketika ada pemikiran mengenai pentingnya diadakan sebuah revolusi mental, maka pasti ada penyebabnya." Apa sebenarnya yang terjadi pada mental orang-orang Indonesia, sehingga ada pemikiran tentang diperlukannya revolusi terhadap mental-mental orang Indonesia tersebut?

Jika kita beranjak dari fenomena-fenomena yang terjadi sejak bergulirnya reformasi Indonesia 1998, maka pemikiran tentang dibutuhkan sebuah revolusi terhadap mental adalah sebuah kewajaran. Hal ini mengingat semakin maraknya korupsi dan pertikaian di mana-mana yang mengarah pada perpecahan bangsa Indonesia. Hal yang menunjukkan bahwa jiwa nasionalisme pada orang-orang Indonesia sudah semakin surut, termasuk pada kalangan pemuda.

Nasionalisme sangat bertalian erat dengan persatuan bangsa sebagaimana diikrarkan oleh para pemuda Indonesia di tahun 1928 untuk mengikatkan diri dalam satu bangsa, satu tanah air dan satu bahasa, yakni Indonesia. Mengenai apa saja yang menjadi dasar persatuan bangsa tersebut telah pula disebutkan secara jelas pada alinea ketujuh naskah Sumpah Pemuda, yaitu: "Mengelompokkan Indonesia diperkoat dengan memperhatikan dasar persatoeannya: KEMAOEAN, SEDJARAH, BAHASA, HOEKOEAN ADAT, PENDIDIKAN DAN KEPANDOEAN."

Peran Pemuda

Pemuda memiliki peranan yang sangat penting dalam sejarah perjalanan Indonesia hingga ke era sekarang.

Pertama, fase pra-kemerdekaan sampai dengan berakhirnya era orde lama dimana para pemuda telah menjadi bagian dari barisan para pejuang kemerdekaan; pelopor gerakan cendekiawan Indonesia melalui pendirian organisasi-organisasi kepekaan; pelopor persatuan

bangsa melalui Sumpah Pemuda melalui Kongres Pemuda 28 Oktober 1928; bagian dari perintis kemerdekaan melalui peran serta aktif dalam persiapan kemerdekaan RI hingga pendirian diproklamasikannya kemerdekaan RI; serta pengawal kemerdekaan dan kedaulatan rakyat melalui mobilisasi umum dalam revolusi Indonesia 1965 untuk meruntuhkan rezim orde lama yang mulai bersifat absolutisme. Kedua, fase pasca revolusi 1965 hingga berakhirnya era orde baru, dimana pada era ini, pemuda berharap kehidupan bangsa akan menjadi lebih baik dengan berperan aktif dalam pembangunan dan gerakan pengawal kedaulatan rakyat.

Gerakan tersebut dapat terlihat dari mobilisasi gerakan reformasi 1998 atas penyimpangan dan penyalahgunaan kewenangan amatan rakyat oleh pemerintah orde baru.

Ketiga, fase reformasi sampai sekarang, dimana para pemuda telah menghantarkan para pemimpin bangsa untuk mereformasi sistem hukum dan kehidupan bernegara yang pro-kedaulatan dan kesejahteraan rakyat.

Reformasi telah membuat diamandemennya UUD 1945 dan perombakan terhadap sistem ketatanegaraan Indonesia.

Pertanyaannya sekarang adalah bagaimanakah peran pemuda baik kini maupun nanti dalam rangka tetap menjaga persatuan bangsa dan menjaga agar cita-cita reformasi tidak disimpangkan? Hal ini penting agar tidak perlu lagi diadakan revolusi secara berulang-ulang karena terus menerus disimpangkan oleh para penyelenggara negara Indonesia di masa mendatang. Adanya pemikiran tentang diperlukannya revolusi mental, menegaskan bahwa kawalan terhadap cita-cita reformasi telah gagal di lakukan.

Jika mau belajar dari sejarah Indonesia, maka kita dapat mengetahui pemuda seperti apa yang bisa membawa dan menghantarkan Indonesia pada kemerdekaan

nya, sekaligus pula mampu menjaga arah pergerakan kemerdekaan tersebut tetap selaras dengan apa yang telah dicita-citakan semula sebelum kemerdekaan.

Mereka adalah para pemuda yang cerdas, progresif dan dinamis, sekaligus pula memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan memobilisasi massa ke arah perubahan, memiliki visi perubahan ke arah masa depan yang lebih baik bagi bangsa Indonesia, idealis dan pro kedaulatan rakyat. Pemuda seperti inilah yang harus diciptakan dalam sebuah gerakan yang bertajuk Revolusi Mental. Singkatnya, revolusi mental harus diarahkan kepada pembentukan pemuda yang cerdas dan idealis, karena dari kecerdasan dan idealisme itulah mereka akan mampu mengenali bangsanya. Paham dengan jelas apa yang mendasari persatuan bangsa Indonesia sebagaimana tercermin dalam naskah sumpah pemuda di tahun 1928. Bukan hanya sekedar sadar akan pentingnya arti persatuan itu sendiri.

Dasar Persatuan

Dasar persatuan pertama bangsa Indonesia adalah berdasarkan "kemauan". Dalam ikramnya untuk bertuhan air satu, berbangsa dan berhabasa satu, para pemuda Indonesia menyatakan bahwa itu didasarkan pada kemauan dari seluruh organisasi kepekaan di Indonesia saat itu.

Dari sini dapat kita lihat bahwa jika ingin melakukan sebuah revolusi mental, maka yang perlu diperbaiki adalah keinginan dari bangsa Indonesia itu sendiri untuk bersatu. Keinginan bersatu harus didasarkan pada kesadaran dan kesepahaman bahwa persatuan bangsa harus dilettakkan sebagai suatu nilai dasar atau asas sebagaimana tercermin dalam penyebutan kata "asas", sebagaimana dituliskan dalam Naskah Asli Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, "Setelah mendengar poetoesan ini, kerapatan mengelompokkan kejakinan azas ini wajib dipakai oleh segala perkoempoelan kebangsaan Indonesia."

Dasar persatuan bangsa yang kedua adalah adanya "sejarah". Adanya persamaan nasib dan kesamaan perjuangan dalam sejarahnya untuk membebaskan diri dari penjajahan adalah landasan persatuan bagi bangsa Indonesia untuk memerdekakan diri.

Berkaca dari sejarah pula hendaknya revolusi mental harus dilakukan. Revolusi mental harus diarahkan dalam suatu bentuk persatuan untuk melawan penindasan dan penjajahan dalam bentuk apapun. Dasar persatuan ketiga bangsa Indonesia adalah "bahasa". Dalam sejarah perniagaan antar daerah dan wilayah di Indonesia, ada satu bahasa yang sering dipakai, yaitu bahasa Melayu. Bahasa Melayu adalah akar dari bahasa Indonesia yang sekarang ini telah disempurnakan dan dijadikan bahasa pemersatu bangsa.

Jadi bahasa Indonesia pada dasarnya bukan milik dari suku bangsa Melayu, tapi memang sudah membudaya dan mengakar dalam kebiasaan orang-orang Indonesia dalam berkomunikasi kasi ketika mereka bertemu, berdagang, ataupun untuk saling mengenal dan memahami daerah dan kebiasaan masing-masing di nusantara. Dalam kaitannya dengan revolusi mental, maka bagian yang harus diperhatikan adalah nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam bahasa Indonesia, yaitu nilai-nilai etika sebagai bentuk pencerminan dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang berbudaya. Nilai-nilai ini tercermin pula pada setiap daerah dengan bahasanya masing-masing. Oleh karena itu pula, maka revolusi mental dalam kaitannya untuk menjunjung tinggi bahasa persatuan, yakni bahasa Indonesia, tidak diarahkan untuk memberangus keberadaan bahasa-bahasa daerah. Bahasa-bahasa daerah adalah kekayaan bangsa Indonesia sehingga sangat perlu untuk dilestarikan terutama oleh kalangan pemuda agar tidak punah.

Dasar persatuan keempat bangsa Indonesia adalah

"hukum adat". Diletakkan-nya hukum adat sebagai landasan pemersatu bangsa adalah dilihat dari nilai-nilai adat yang ada di Indonesia. Dalam nilai-nilai adat yang ada di masyarakat Indonesia terdapat kesamaan tentang nilai-nilai luhur budaya bangsa yang bukan hanya patut untuk dilestarikan, tapi memiliki ikatan kesamaan satu sama lain dalam sistem nilainya. Nilai-nilai adat mengabstraksikan hukum adat itu sendiri.

Abstraksi hukum adat itu adalah berangkat dari filosofi dari perenungan atas nature, culture, dan religi, yang kemudian menurunkan nilai monodualistik, magis religius, manusia untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan, membedakan aset dan komoditas, gotong royong dan kekeluargaan, pemerataan, harmonis, dan musyawarah. Aliran nilai-nilai adat tersebut, lantas bermuara ke asas-asas hukum adat yang berupa asas kesamarataan, kesebandingan, kualifikasi, objektivitas, dan subjektivitas. Itulah sebabnya jantung dari hukum asli Indonesia, tapi saat ini malah termarginalkan oleh pengaruh hukum barat.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa revolusi mental hendaknya diarahkan untuk membentuk suatu kepribadian bangsa yang beragama, berakhlak baik, dan berbudi luhur sebagaimana tercermin dalam nilai-nilai hukum adat. Nilai-nilai tersebut harus dijaga dari berbagai pengaruh yang liberal, individualis, hedonis, dan lain sebagainya yang tidak mencerminkan watak asli bangsa Indonesia sebenarnya.

Dasar persatuan bangsa kelima adalah pendidikan dan kepekaan. Dimasukkannya pendidikan dan kepekaan tidak terlepas dari kesamaan nilai-nilai luhur dan moralitas dari sistem pendidikan yang diterima oleh para pemuda Indonesia, baik di sekolah maupun di luar sekolah yang ditanamkan oleh para soko guru mereka. Dimasukkannya kepekaan sebagai salah satu bagian dari pendidikan, juga tidak terlepas dari kepekaan para pemuda bahwa alam semesta adalah salah satu soko guru bagi mereka.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa revolusi mental harus dikonsepsi dalam suatu sistem pendidikan yang

memadukan antara ilmu akademik dan pengalaman secara langsung di masyarakat. Pendidikan tersebut ditujukan untuk membentuk suatu kepribadian bangsa sebagaimana dipelajari dalam kepekaan.

Sistem pendidikan kepekaan, selain sebagai sarana mencintai alam dan tanah air Indonesia, juga bisa dijadikan sarana mendekatkan diri kepada masyarakat, menimba pengalaman di alam terbuka, sekaligus juga sebagai sarana melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yaitu kebersamaan dan gotong royong yang erat kaitannya dengan persatuan bangsa.

Nilai Hukum Adat yang Terabaikan

Dasar persatuan bangsa sebagaimana terdapat pada alinea ketujuh naskah Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 adalah bagian penting yang terabaikan dalam sejarah bangsa.

Bagian-bagian yang terabaikan inilah yang harus dijadikan perhatian dalam menggerakkan revolusi untuk membangun mental bangsa Indonesia yang khas dan berakhlak. Sebagaimana halnya dengan Pancasila, naskah Sumpah Pemuda adalah kesepakatan (kontrak sosial) dari bangsa Indonesia yang harus dijadikan nilai-nilai dasar berlakunya hukum di Indonesia.

Menilik dari pengakuan adanya hukum adat yang menjadi landasan persatuan bangsa, maka revolusi mental hendaknya diarahkan agar nilai-nilai hukum adat harus dijadikan pedoman bagi pembentukan dan pelaksanaan hukum di Indonesia.

Beranjak dari nilai-nilai yang terkandung dalam hukum adat, maka hukum harus dilekatkan dengan nilai-nilai luhur peninggalan leluhur bangsa, yaitu nilai-nilai keagamaan/bersifat magis religius yang artinya, pergerakan hukum haruslah berdasarkan pada ajaran Ketuhanan Yang Maha Esa.

Namun dengan ada banyaknya agama yang diizinkan untuk hidup dan berkembang di Indonesia, membuat dalam pengaturan dan penetapan kaidah-kaidah hukum sulit untuk menyatu dengan agama manapun. Terutama di bagian-bagian yang terdapat silang pendapat di antara para agama terhadap

hal-hal tertentu yang sulit untuk di kompromikan. Namun walau bagaimana pengaturan tetap harus dibuat dan dilaksanakan dengan memperhatikan asas-asas kebersamaan, gotong royong dan kekeluargaan sehingga tidak ada satupun aturan atau kaidah hukum yang bertentangan dengan agama manapun di Indonesia. Jadi dalam penerapannya, hukum harus mengutamakan kepentingan bersama di mana kepentingan pribadi bisa terluputi.

Selanjutnya, hukum yang dibuat tersebut harus konkrit dan visual, artinya harus jelas, nyata, berwujud, dapat dilihat, terbuka, dan tidak tersembunyi. Bersifat terbuka artinya hukum dapat menerima unsur-unsur yang datang dari luar asal tidak bertentangan dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia.

Jadi hukum dalam setiap perubahannya harus bisa menyesuaikan diri sehingga bisa hidup dan berlaku di dalam masyarakat Indonesia.

Dengan kata lain, hukum harus bersifat tidak kaku dan dalam penagakannya harus mengutamakan musyawarah dan muafakat. Pengetahuan musyawarah dan muafakat dapat tercermin dari bagaimana menyelesaikan masalah baik dalam keluarga, hubungan kekerabatan, ketetanggaaan, memulai suatu pekerjaan maupun mengakhiri pekerjaan. Dalam kaitannya untuk menyelesaikan perselisihan antara yang satu dengan yang lain, maka diutamakan jalan penyelesaian secara rukun dan damai dengan musyawarah dan muafakat, dengan saling memaafkan. Tidak begitu saja terburu-buru pertikaian itu langsung dibawa atau disampaikan ke pengadilan negara.

Berkaca pada pentingnya nilai-nilai luhur yang tercermin dalam budaya bangsa, maka adalah sebuah jalan yang harus diperhatikan jika benar-benar ingin melakukan sebuah revolusi mental. Dengan mengangkat kembali nilai-nilai yang membentuk negara, maka secara langsung negara menyelamatkan dirinya sendiri dari peluang penghancuran tata nilai khas ke-Indonesiaan baik dari ancaman budaya luar maupun dari dalam negara sendiri yang berupa konflik antar golongan.

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

Kini Kami Semakin Dekat Untuk Melayani Anda

Pindah Alamat

BRI UNIT KENTEN
Alamat Baru : Jl. R. Sukanto No. 54 Palembang
Alamat Lama : Jl. R. Sukanto No. 2338 Palembang
Mulai Senin, 10 Nopember 2014

Sesuai Penetapan Operatif Jasa Keuangan (OJK)
No. 5/469/KO.03/2014 tgl. 13 Oktober 2014

Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan BANK BRI
Hubungi : BRI Unit Kenten di nomor 0711-368648

NONTON 30 HD+ BOLA!
TAYANGAN PRABAYAR HD
TERBESAR TERBAIK TERMURAH
DI INDONESIA

BIG HD

TERMASUK 12 BULAN! LIGA INGGRES, ISL & ISL FREE 143 CHN + 30HD GRATIS!

HARGA PROMO
Rp 91Rb + Rp 999Rb

2 FREE BULAN ALL CHANNEL + 10 BULAN HD FREE + 67 BONUS CHANNEL

LIGA INGGRES & INDONESIA ISL & DIVISI UTAMA

SAKSIKAN BARIAN LANGSUNG HD MELALUI HITSATV 143 CHN 10 HD & 114

MIWA NASIONAL EKSKLUSIF DI SEMUA LOKASI hypermart

TOKO: Palembang: Prima Media Utama (0711)5645997 • Toko Birma Elektronik (0853)6843365 • Dealer CV Prima Media Utama 1 (0813)67307465 • Variasi Audio LK-To (0813)67714202 • CV Karya Teknik (0822)81019653 • Vision Star (0711)315116 | KANTOR CABANG BIGTV • Sumatera: Medan (061)42078345 • Palembang (0711)351799

PERIODE PROMO 1-31 OKTOBER 2014 | INFO LENGKAP: www.Big-Tv.com/Prabayar | CONTACT CENTER: 0804 1 222 222

COLT DIESEL TURBO INTERCOOLER

PLIHAN 4 SUPER DI GEMILAU MEDAN BISNIS

FUSO

SUPER POWER FE 740D & FE SUPER HD
SUPER SPEED FE 745
SUPER ECONOMICAL FE 71, FE 73 & FE 73HD
SUPER CAPACITY HD-L

MITSUBISHI FUSO authorized dealer

Hubungi: **Lautan Berlian** Sahabat Mitsubishi Anda
www.lautanberlian.co.id

• PALEMBANG: JL. Jend. A. Yani No.17 Telp. (0711) 510585 Hunting 6 Lines

Regular Training Program

Bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis yang sesuai dengan minat dan bidang Anda

P-SCHOOL
Expanding Your Performance

- ★ Effective Leadership Skill
- ★ Wealth Management
- ★ Meeting Management
- ★ Building The TEAM
- ★ CRM for Effective CS
- ★ Handling Complaints
- ★ CBI - Behavioral Interviewing
- ★ Problem Solving & Decision Making
- ★ Creative & Analytical Thinking Skills

Sebuah Kelas dapat berjalan minimal 10 orang, kelas yang paling banyak permintaannya dapat berjalan lebih dahulu

Informasi dan Pendaftaran:
Palembang School of Life (P-SCHOOL)
(0711) 7079189 - 365290 - 373066 SMS: 0816 386559
e-mail/fb/twitter: lcsolife@yahoo.com

HARIAN UMUM SRIWIJAYA POST

SOLUSI BISNIS ANDA!!

Contact BAGIAN IKLAN
440088